

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kunci pokok untuk mencapai kemajuan cita-cita suatu bangsa dalam membentuk kepribadian, sikap dan watak anak didik untuk menciptakan kehidupan yang lebih bermakna dan lebih baik. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa di sekolah. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan pembelajaran, yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan intelektual, keterampilan motorik dan sikap. Menurut Good 1995 (dalam Devi 2014 : 1) prestasi belajar merupakan pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran sekolah, yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk skor atau nilai yang dikembangkan oleh guru.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Swasta An-Nizam Medan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi masih kurang memuaskan yaitu 45% atau sekitar 18 siswa, dari 42 siswa yang memenuhi nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi kelas XI yang telah ditetapkan dengan nilai 70, untuk selebihnya 55% siswa masih harus mengikuti remedial dengan nilai

dibawah KKM. Berikut merupakan data mengenai nilai-nilai siswa kelas XISMA An-Nizam Medan pada mata pelajaran ekonomi

**Tabel 1.1**

**Daftar Jumlah Siswa yang Belum dan Sudah Memenuhi Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) Tahun Pelajaran 2013/2014**

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
	Belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Sudah Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	
XIIPS-1	11	10	21
XIIPS-2	13	8	21
<b>Jumlah</b>	24	18	42

*Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA An-Nizam Medan*

Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri. Diantaranya, lingkungan keluarga dan disiplin belajar siswa.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena keluargalah yang menyambut kedatangan atau kelahiran anak dan merupakan buah kasih dari orang tua. Secara kodrat orang tua adalah pendidik, karena tugas dan tanggung jawabnya membimbing dan mendidik anak-anaknya. Pada hakekatnya kedudukan orang tua sebagai pendidik terhadap anak-anaknya tidak dapat digantikan oleh siapapun.

Menurut Gunarsa (2009 : 5) lingkungan keluarga merupakan

“Lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Dari anggota-anggota keluarganya (ayah, ibu, dan

saudara-saudaranya) anak memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial. Setiap sikap, pandangan, dan pendapat orang tua atau anggota keluarga lainnya akan dijadikan contoh oleh anak dalam berperilaku. Dalam hal ini berarti lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama ini sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Karena di dalam keluarga, anak pertama kali mendapat pengetahuan tentang nilai dan norma”.

Sesuai dengan kedudukan dan fungsinya, keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama, maka tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak adalah peletak dasar bagi pendidikan pengembangan kepribadian anak, seperti pendidikan akhlak, norma susila, tatakrama kehidupan, keagamaan, sopan santun, kejujuran dan pembentukan sifat dan sikap yang baik.

Begitu juga dengan disiplin belajar juga harus dipantau oleh orang tua. Karena waktu seorang anak lebih banyak bersama keluarga. Dengan demikian tidak dapat disangkal lagi bahwa betapa pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga bagi perkembangan anak-anak menjadi manusia yang berkepribadian dan berke-disiplinan dalam segala tingkah lakunya dalam menjalani kehidupan.

Disiplin belajar siswa adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi siswa. Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan

disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral seseorang terutama pada siswa. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan. Karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar.

Disiplin dalam belajar dan terarah dapat menghindari diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Untuk itulah disiplin sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik.

Sehubungan dengan arti pentingnya peranan keluarga dan disiplin belajar dalam proses pembelajaran, maka hal inilah yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta An-Nizam Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut .

1. Bagaimana hubungan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta An-Nizam Medan tahun ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta An-Nizam Medan tahun ajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta An-Nizam Medan tahun ajaran 2013/2014 ?
4. Bagaimana hubungan lingkungan keluarga dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta An-Nizam Medan tahun ajaran 2013/2014 ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian sehingga akan tercapai hasil yang lebih baik. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Lingkungan keluarga dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta An-Nizam Medan tahun ajaran 2013/2014.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan lingkungan keluarga

dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta An-Nizam Medan tahun ajaran 2013/2014.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta An-Nizam Medan tahun ajaran 2013/2014.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis tentang sejauh mana lingkungan keluarga, disiplin belajar dan hubungannya dengan prestasi belajar.
2. Sebagai masukan dan sumber masukan bagi guru dan orang tua tentang pentingnya lingkungan keluarga dan disiplin belajar dalam meningkatkan pendidikan dan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan maupun bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.